

Metode SDLC

“De Lorent”

Metode SDLC yang kami gunakan di project De Lorent ini adalah metode Agile. Metode Agile adalah sebuah metode pengembangan software yang kian populer. Metode ini semakin banyak digunakan karena bisa membantu developer menciptakan software dengan lebih efisien dan sesuai kebutuhan konsumen. Metode agile adalah suatu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan pada kerja kolaboratif, iteratif, dan adaptif. Metode ini berfokus pada memberikan nilai kepada pelanggan secara cepat dan terus-menerus melalui pengiriman iteratif dari bagian-bagian produk yang dapat digunakan (increment) dalam siklus pengembangan yang pendek. Pendekatan ini menempatkan komunikasi yang kuat antara tim pengembang dan pemangku kepentingan sebagai prioritas, dengan tujuan meningkatkan responsibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk merespons perubahan yang cepat dalam kebutuhan atau persyaratan bisnis. Metode Agile juga dikenal dengan praktik-praktiknya seperti Scrum, Kanban, dan Extreme Programming (XP).

Kelebihan :

- Responsif terhadap Perubahan: Agile memungkinkan tim untuk lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan pelanggan atau pasar karena iterasi singkat dan umpan balik yang terus-menerus.
- Keterlibatan Pelanggan yang Tinggi: Keterlibatan pelanggan yang terintegrasi dalam proses pengembangan memastikan produk yang dihasilkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi mereka.
- Pengiriman Incremental: Produk dikirim secara bertahap dalam bentuk increment yang dapat digunakan, memungkinkan pelanggan untuk segera mendapatkan nilai dan memberikan umpan balik lebih awal.
- Kualitas yang Lebih Baik: Fokus pada pengujian terus-menerus dan pengiriman increment memastikan bahwa produk memiliki kualitas yang lebih baik secara keseluruhan.
- Kolaborasi Tim yang Kuat: Agile mendorong kerja tim yang kolaboratif dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama, meningkatkan produktivitas dan kreativitas.

Kekurangan:

- Keterbatasan pada Skala Besar: Metode Agile mungkin tidak cocok untuk proyek-proyek besar yang melibatkan banyak tim atau lintas departemen karena koordinasi menjadi lebih sulit.

- **Kebutuhan akan Keterampilan Manajerial yang Berbeda:** Memimpin tim dalam lingkungan Agile memerlukan keterampilan manajemen yang berbeda, termasuk kemampuan untuk memfasilitasi, mendorong, dan memotivasi tim secara efektif.
- **Fleksibilitas yang Berlebihan:** Terlalu banyak fleksibilitas dalam pengembangan produk bisa mengakibatkan kebingungan dalam hal prioritas dan fokus, serta kesulitan dalam mengukur kemajuan.
- **Ketergantungan pada Keterlibatan Pelanggan:** Jika pelanggan tidak tersedia untuk memberikan umpan balik atau memvalidasi hasil pekerjaan secara teratur, proses Agile bisa menjadi kurang efektif.
- **Ketergantungan pada Komunikasi yang Efektif:** Kegagalan dalam komunikasi dapat menghambat kesuksesan Agile, karena kolaborasi dan umpan balik yang terus-menerus adalah kunci keberhasilannya.

Alasan menggunakan Metode Agile :

Pemilihan menggunakan metode agile dalam proyek pembangunan website kost De Laurent karena memungkinkan adaptasi yang cepat terhadap perubahan kebutuhan pemilik proyek, seperti penambahan atau perubahan fitur aplikasi yang diinginkan. Melalui iterasi pendek, tim pengembangan dapat secara teratur berkolaborasi dengan pemilik proyek untuk memastikan aplikasi terus memenuhi harapan mereka. Selain itu, dengan fokus pada pengiriman bertahap, aplikasi dapat dirilis secara perlahan tetapi pasti, memungkinkan pemilik proyek untuk mendapatkan manfaat segera dan memberikan umpan balik yang lebih baik untuk perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, proyek dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepuasan pemilik proyek serta pengguna website De Laurent.